Menetapkan Strategi SDG untuk Investor – LANGKAH 5

LANGKAH 5: Tanamkan Tujuan Pencapaian SDG ke dalam Strategi

Dampak pada pembangunan berkelanjutan paling dapat diandalkan jika Anda berhasil menemukan cara terbaik untuk menjelaskan, menyepakati, dan mempromosikan tujuan dampak Anda sebagai bagian terpadu dari strategi investasi Anda. Jadi, langkah terakhir bagi investor yang menetapkan tujuan strategis mereka adalah memikirkan bagaimana Anda akan menanamkan tujuan pencapaian SDG Anda ke dalam keseluruhan strategi Anda. Dengan integrasi yang kuat ke dalam praktik tata kelola modal, Anda dapat lebih yakin bahwa tujuan dampak Anda tidak memudar atau berkurang seiring waktu.

Cara umum bagi investor kelembagaan untuk melakukan hal ini adalah dengan mengintegrasikan tujuan SDG mereka ke dalam Pernyataan Kebijakan Investasi (Investment Policy Statement), atau IPS. IPS dirancang untuk menjadi panduan strategis terhadap investor agar dapat ***secara aktif mengelola*** proses investasi. Dengan mengintegrasikan tujuan pembangunan berkelanjutan ke dalam IPS, Anda ikut memastikan ketelitian yang sama dalam mengelola tujuan dampak sebagai tujuan investasi.

Panduan untuk Mengintegrasikan Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (SDG) Ke Dalam Pernyataan Kebijakan Investasi

TOPIK	DEFINISI	UNTUK DIINTEGRASIKAN
Pernyataan Filsafat Investasi	Memberikan tinjauan pemikiran utama yang memandu tujuan keseluruhan program investasi atau lembaga	Termasuk penyebutan eksplisit tujuan pembangunan berkelanjutan dan pencapaian yang diinginkan
Pembagian Tanggung Jawab	Menyatakan siapa yang bertanggung jawab atas berbagai aspek pengelolaan dan peninjauan, pelaporan, dan pemantauan investasi	Termasuk bagaimana riset, advokasi, dan pemantauan dilaksanakan oleh tim internal dan eksternal untuk menginformasikan dan menyelaraskan dengan tujuan pembanguan berkelanjutan
Alokasi Modal	Menguraikan jumlah modal, sumber, dan pendekatan pengeluaran	Sampaikan jika dan bagaimana sumber modal memengaruhi jenis dampak yang dicari dan tujuan pengeluaran apa pun untuk Pencapaian SDG yang spesifik
Tujuan dan Panduan Keuangan	Menentukan objektif investasi dan diversifikasi aset yang sesuai, termasuk campuran target ekuitas, pendapatan tetap, dan setara uang tunai	Target alokasi dapat dipengaruhi oleh Pencapaian SDG spesifik yang ditargetkan oleh perusahaan

Anda dapat mengintegrasikan tujuan untuk dampak ke dalam berbagai tempat, tergantung pada komponen IPS Anda. Kami mengadaptasi bagian ini dari panduan Manajemen Aset Trillium Applying Mission Focus to Your Investment Policy Statement through ESG Investing (Menerapkan Fokus Misi pada Pernyataan Kebijakan Investasi Anda melalui ESG Investing). Anda dapat mengunduh bagan kami untuk memandu Anda memperbarui IPS Anda dengan tim Anda. [Unduhan tersedia di situs kursus]

Selain di IPS Anda, Anda sebaiknya mencoba mengintegrasikan tujuan pembangunan berkelanjutan ke dalam dokumen investasi lain untuk berbagai pemangku kepentingan, seperti gambaran bisnis Anda untuk investor, memorandum pelepasan saham tertutup Anda, atau dokumen tata kelola dan pelaporan dana lainnya.

CONTOH AKHIL: Pekerjaan yang dilakukan tim Akhil di Langkah 1 hingga 4 memungkinkan mereka untuk menyelaraskan dan menjelaskan tujuan pembangunan berkelanjutan mereka. Langkah selanjutnya adalah mengintegrasikan tujuan-tujuan ini ke dalam dokumen dan kebijakan yang mengatur cara mereka mengelola dana tersebut.

Mereka memperbarui Pernyataan Kebijakan Investasi (IPS) mereka agar secara eksplisit mampu menjelaskan Pencapaian SDG yang ingin mereka capai, target alokasi umum untuk setiap pencapaian, parameter risiko dan likuiditas berdasarkan tujuan dampak, dan strategi tim dalam mendelegasikan tanggung jawab untuk pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pada kinerja yang terkait dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Tim tersebut juga memasukkan Pencapaian SDG dan tingkat tujuan ke dalam memorandum pelepasan saham tertutupnya. Dan mereka memastikan gambaran bisnis yang digunakan dengan mitra terbatas mencakup Pencapaian SDG mereka dan strategi kontribusi investor yang rencananya akan digunakan untuk meningkatkan kontribusi positif investor dan mengurangi kontribusi negatif investor.

Terakhir, mereka memperbarui situs web agar mencakup penjelasan yang lebih detail tentang Pencapaian SDG dan target yang ingin mereka investasikan, agar dapat memperkuat jalur calon investee yang selaras dengan tujuan dampak mereka.

CONTOH PAULA: Untuk dana besar seperti milik Paula, menanamkan pembangunan berkelanjutan ke dalam strategi pendanaan secara formal akan menjadi puncak dari proses yang dirancang untuk menyatukan pemangku kepentingan internal dan eksternal ke tujuan baru. Dengan saksama, Paula meletakkan dasar kerja secara bertahap sebagai acuan perubahan pola pikir di antara komite investasi dan badan tata kelolanya, menggunakan hasil penelitiannya ke dalam praktik terbaik di antara rekan kerja, prioritas pemangku kepentingan terpentingnya (pemilik dana pensiun), dan tanggung jawabnya sebagai pengurus yang baik dari dana tersebut. Dalam langkah terakhir dari pengaturan strategi ini, ia perlu *mendokumentasikan* perubahan pola pikir ini.

Seperti Akhil, ia perlu menjelaskan garis besar tujuan investasi dan dampak serta bagaimana mereka berinteraksi. Oleh karena itu, Paula bekerja dengan komite investasi untuk menulis ulang kebijakan investasi dana tersebut dan menjelaskan prioritas mereka dalam Perubahan Iklim dan Kesetaraan Ras.

Seperti yang dapat Anda lihat dari contoh-contoh ini, pada dasarnya langkah ini "mencatatkan" semuanya dan merupakan bagian penting dari proses tersebut! Anda mungkin tidak akan sanggup melakukan pergantian pola pikir jika tidak mengintegrasikannya ke dalam tata kelola modal. Dengan semua dokumen ini, penelusuran bukti dokumentasi dapat diikuti di masa mendatang, diperbarui, atau divalidasi atau dijamin oleh pihak ketiga jika Anda memilih untuk menempuh metode tersebut. Setelah komitmen dibuat, dijelaskan, dan dibagikan, investor seperti Akhil dan Paula memiliki izin, dan bahkan mandat, untuk mengintegrasikan tujuan strategis pembangunan berkelanjutan mereka ke dalam manajemen dan operasinya.

Cara mewujudkannya:

- ❑ **Perbarui pernyataan kebijakan investasi dan dokumen tata kelola investasi lainnya agar secara eksplisit menanamkan Pencapaian SDG yang Anda prioritaskan** dan parameter investasi yang akan membantu Anda mencapainya.
- ❑ **Sampaikan Strategi SDG Anda kepada pemangku kepentingan.** Pertimbangkan cara Anda menyampaikan komitmen tersebut *secara internal dan eksternal*. Misalnya, komunikasi internal dapat berupa dokumen yang menjelaskan pembagian tanggung jawab seputar pengelolaan dampak. Komunikasi eksternal dapat mencakup gambaran bisnis untuk mitra terbatas, laporan tahunan, dan situs web.
- ❑ **Dokumentasikan komitmen Anda.** Pergeseran pola pikir di antara tim atau badan tata kelola Anda adalah langkah pertama untuk mengintegrasikan pembangunan berkelanjutan, tetapi itu tidak cukup – Anda perlu **"mencatat" semuanya untuk memastikan tim Anda bersatu dalam tujuan dan akuntabilitas.**

Di akhir langkah ini, Anda akan memiliki...pernyataan kebijakan investasi yang diperbarui dan dokumen pendukung lainnya untuk menunjukkan komitmen Anda dalam mengintegrasikan tujuan pembangunan berkelanjutan ke dalam aktivitas investasi Anda.

DITULIS & DIPRODUKSI OLEH:

CASE
CENTER FOR THE ADVANCEMENT
OF SOCIAL ENTREPRENEURSHIP

© Program Pembangunan PBB

TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA DISEDIAKAN OLEH: